

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Suatu perusahaan pada saat didirikan mempunyai tujuan yang berbeda, namun pada umumnya tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba atas hasil usaha yang dijalankan. Seiring dengan berkembangnya perusahaan dibutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk menunjang kegiatannya, namun terkadang ditemui kesulitan dalam pencarian tenaga kerja yang berkualitas karena harus mempertimbangkan kesejahteraan upah yang kompetitif dengan perusahaan lain. Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima tenaga kerja berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya.

Prosedur pengupahan dan pengajian yang baik seharusnya dijalankan dengan efektif. Untuk itu maka diperlukan informasi yang relevan sebagai sarana komunikasi yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Informasi merupakan kebutuhan utama manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsinya. Manajemen membutuhkan banyak informasi agar dapat bekerja secara efektif dan efisien. Informasi yang banyak tersebut tidak mungkin seluruhnya ditampung oleh manajemen. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat mendukung

kebutuhan manajemen dalam mengelola perusahaan yaitu Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sarana untuk melakukan pengendalian terhadap prosedur pengupahan dan pengajian agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat menghindari penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di perusahaan. Oleh sebab itu sangatlah jelas bahwa Sistem Informasi mempunyai hubungan yang erat dengan sistem perusahaan.

PT LUMINA PACKAGING merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi kemasan plastik. Sebagian besar investasi perusahaan adalah dalam bentuk aset tetap, dimana diperlukan suatu prosedur pencatatan, penilaian dan penyajian yang cukup memadai agar dapat diperoleh informasi yang akurat di dalam laporan keuangan yaitu aset tetap tidak dicatat terlalu tinggi maupun terlalu rendah serta tidak terjadi kealpaan dalam pencatatan perolehan aset tetap. Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan ini terdiri dari beberapa kelompok aset tetap dan persentasenya terhadap total aset tetap yaitu, Tanah besarnya 1,85%, Bangunan 5,46%, Mesin 68,75%, Peralatan Pabrik 13,32%, Cetakan 8,94%, Peralatan kantor 1,57% dan kendaraan 0,11% (daftar aset tetap perusahaan). Jika dilihat dari persentase aset tetap tersebut kelompok aset mesin mempunyai persentase terbesar jika dibandingkan dengan kelompok aset tetap yang lain yaitu 68,75% dari total aset

dan sisanya dimiliki oleh kelompok aset yang lain. Selain mempunyai prosentase yang paling tinggi mesin merupakan kelompok aset utama yang mendukung proses produksi.

Sistem informasi akuntansi aset tetap yang ada di perusahaan terdiri dari sistem pembelian aset tetap, sistem pemeliharaan dan perbaikan aset tetap, sistem penghentian pemakaian aset tetap, sistem transfer aset tetap dan sistem pencatatan depresiasi aset tetap.

Dalam pelaksanaannya sistem akuntansi aset tetap masih terdapat beberapa kelemahan antara lain reklasifikasi aset tetap terlambat dilakukan meskipun aset sudah dipakai untuk proses produksi. Hal tersebut mengakibatkan beban depresiasi pada saat awal beroperasi tidak termasuk dalam perhitungan biaya produksi. Pencatatan hutang pada saat aset tetap diterima tidak dilakukan. Rekonsiliasi antara catatan dan aktual aset tetap belum pernah dilakukan sehingga catatan dan aktual aset tetap tidak sama. Permasalahan lain yang muncul yaitu penomoran aset tetap yang tidak segera dilakukan sehingga banyak aset tetap tidak diberi nomor sertapenomor yang ada saat ini tidak sama dengan nomor yang terdaftar aset tetap, sehingga sulit untuk melakukan identifikasi aset tetap. Banyak dijumpai biaya perbaikan dan pemeliharaan aset tetap yang seharusnya masuk kategori aset tetap tetapi masuk kategori pembelian non aset, sehingga nominal pembelian langsung dibiayakan sekaligus tidak didepresiasi.

Pada saat penjualan aset tetap bagian accounting tidak ikut menyaksikan sehingga tidak dapat memastikan bahwa aset yang dijual adalah aset yang benar. Formulir yang dipakai pada prosedur penghentian aset tidak memuat nomor aset tetap, dan tidak ada prosedur penghentian aset tetap apabila aset tetap dimusnahkan. Pada prosedur transfer aset tetap ini tidak melibatkan bagian accounting untuk proses pencatatan dan tidak ada dokumen pendukung untuk transfer aset tetap.

Dalam prosedur pencatatan depresiasi aset tetap tidak ada pengecekan perhitungan beban depresiasi sehingga terdapat kesalahan perhitungan beban depresiasi. Pencocokan saldo akun beban depresiasi dan mutasi akumulasi depresiasi beserta daftar depresiasi hanya dilakukan satu tahun sekali sehingga tidak setiap bulannya kemungkinan dari akun tersebut tidak cocok mutasinya. Dengan adanya beberapa kelemahan tersebut diatas dapat mempengaruhi pelaksanaan pengendalian internal yang ada didalam perusahaan. ([www.vivanews.com](http://www.vivanews.com))

PT SAAG UTAMA adalah perusahaan perorangan yang bertindak sebagai agen penjualan produk suku cadang kompresor dan mechanical seal diperlukan dalam pengeboran minyak gas dan alam. Seluruh transaksi penjualannya tergantung pada permintaan penawaran dari kilen. PT SAAG UTAMA berkerja sama dengan Principal yang merupakan agen perwakilan pemasok dan pemasok yang megadopsi sistem (JIT) Just In Time untuk menghilangkan biaya yang berhubungan dengan persediaan dan mengendalikan

kualitas barang dagangan. Permasalahan yang terjadi pada PT SAAG UTAMA ini adalah tidak ada sistem informasi akuntansi yang menjadi pembatas kredit terhadap pelanggan dan formulir yang digunakan untuk merekam transaksi penjualan, penerimaan kas, dan retur penjualan tidak mempunyai nomor urut sehingga terdapat kemungkinan dokumen memiliki nomor ganda atau nomornya melompat dan terjadi kesalahan dalam mengkonversikan nilai valuta dollar ke dalam mata uang local pada voucer penjualan dan voucer penerimaan kas. Bagi perusahaan dagang, transaksi penjualan kredit dan piutang dagang memiliki keterkaitan yang erat satu sama lainnya dan salah satu bagian yang kritikal karena merupakan pusat bisnis dan sumber pendapatan terbesar. Dalam hal ini manajemen perlu melakukan pengendalian terhadap piutang dagang. Untuk itu manajemen memerlukan laporan rinci dan efektif yang penting dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu PT SAAG UTAMA memerlukan suatu sistem informasi akuntansi yang efektif untuk memperbaiki kelemahan pengendalian sistem yang selama ini berjalan di PT SAAG UTAMA. ([www.vivanews.com](http://www.vivanews.com))

Alexander Stankovic, et al menyatakan bahwa informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi sangat penting untuk efektifitas pengelolaan kegiatan usaha, dan sesuai dengan jenis pengguna, permintaan dan kebutuhan informasi tersebut. Sistem Informasi Akuntansi merupakan aktifitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktifitas utama agar lebih efektif dan efisien.

Menteri Perhubungan Ignasius Jonan siang ini menghadiri penutupan rapat pimpinan PT Pelni (Persero) di Bogor, Jawa Barat. Dalam pertemuan ini, Jonan pun sempat bercerita panjang lebar mengenai alasan pemerintah untuk memilih Pelni sebagai perusahaan pengelola kapal perintis di Indonesia. "Satu tahun lalu saya keliling dibanyak pengelolaan kapal perintis dan standarnya jelek sekali. Tidak sesuai dengan standar kita. Jadi kita perintahkan Pelni," kata Jonan dalam penutupan rapat pimpinan PT Pelni di Novotel Bogor Resort, Bogor, Sabtu (4/6/2016). Namun, Jonan menegaskan akan segera mengevaluasi kinerja Pelni secara keseluruhan pada tahun 2018 mendatang. Apabila terbukti Pelni tidak menunjukkan perbaikan kinerja, maka Jonan akan mencabut izin pengelolaan kapal perintis yang telah diberikan kepada Pelni. Jonan pun tidak mempermasalahkan status Pelni sebagai perusahaan BUMN atau milik negara. Apabila ada perusahaan yang lebih baik dibandingkan kinerja Pelni, maka Jonan memastikan akan menggunakan jasa perusahaan tersebut dan tidak akan menggunakan jasa Pelni apabila tak kunjung ada perbaikan kinerja. "Saya tidak berikan ini kepada Pelni karena pelni BUMN. Kalau tidak lebih baik ya bubar. Anda catat loh," tegas Jonan. "Harapannya bisa lebih lancar. Kalau tidak bisa ya kita tarik," tutup Jonan.

Berdasarkan penenelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi yang diteliti oleh (Murtini; 2015); (Adil Anwar; 2011) dan (Taryadi; 2015)
2. Pengetahuan Manajer yang diteliti oleh (Adil Anwari; 2013); (Rizal Efendi; 2013) dan (Dian Urma; 2015)
3. Kinerja Perusahaan yang diteliti oleh (Dian Urma; 2015)
4. Pengendalian Internal yang diteliti oleh (Irma Yanti; 2008)
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi yang diteliti oleh (Celviona. W; 2010)
6. Komitmen Pimpinan dan Lingkungan Organisasi yang diteliti oleh Sarah. R (2016)

**Tabel 1.1**  
**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi**  
**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

No	Tahun	Penulis	Komitmen Organisasi	Pengetahuan Manajer	Kinerja Perusahaan	Pengendalian Internal	Pemanfaatan Tek. Informasi	Komitmen Pimpinan	Lingkungan Organisasi
1.	2015	Murtini	√	-	-	-	-		
2.	2015	Taryadi	√	-	-	-	-		
3.	2013	Rizal Efendi	-	√	-	-	-		
4.	2015	Dian Urma	-	√	√	-	-		
5.	2011	Adil Anwar	√	√	-	-	-		

6.	2008	Irma Yanti	-	-	-	√	-		
7.	2010	Celvion a.W	-	-	-	-	√		
8.	2016	Sarah. R	-	-	-	-	-	√	√

Keterangan:

√ : Mempengaruhi

- : Tidak diteliti

X : Tidak Berpengaruh

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adli Anwardengan judul penelitian: Pengaruh Komitmen Organisasi dan Pengetahuan Manajer Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Manajerial. Variable yang diteliti oleh Adli Anwar ini adalah Komitmen Organisasi (X1), Pengetahuan Manajer (X2), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) dan Kinerja Manajerial (Z) Dalam hal ini Adli Anwar (2013) mendapatkan hipotesis dari penelitiannya, antara lain H<sub>1</sub>: terdapat pengaruh positif antara Komitmen Organisasi terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi; H<sub>2</sub>: terdapat pengaruh positif antara Pengetahuan Manajer terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi; H<sub>3</sub>: terdapat pengaruh positif antara Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. Penelitian ini dilakukan di Jakarta pada tahun 2013 di



Jakarta. Unit analisis dan populasi yang digunakan Adli Anwar ini Seluruh BUMN yang ada di Indonesia. Adli Anwar menggunakan 38 sampel dalam pengambilan data, dan menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling* karena proses penentuan relative sederhana. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rizal Efendi adalah  $H_1$ : terdapat pengaruh positif antara Komitmen Organisasi terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi;  $H_2$ : terdapat pengaruh positif antara Pengetahuan Manajer terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi;  $H_3$ : terdapat pengaruh positif antara Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. Dalam penelitian ini Adli Anwar menemukan keterbatasan yaitu perikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana. BUMN di Indonesia tidaklah kumpulan populasi yang homogen kurang optimalnya dalam memperoleh sampel. Sehingga metode penarikan sampel sebaiknya menggunakan *Cluster Sampling*.

Penulis akan melakukan pengembangan pada jenis perusahaan yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan penelitian di dua Perusahaan Manufaktur di Bekasi. Agar dapat menyempurnakan penelitian dengan cara yang efektif dan efisien. Peneliti juga melakukan metode pengumpulan data dengan Kuesioner agar pengambilan data lebih efisien dan data yang diterima lebih akurat dan konsisten berdasarkan realita yang terjadi di suatu organisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan judul penelitian dengan judul:

**“ Pengaruh Komitmen Pimpinan dan Lingkungan Organisasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Manajerial”** (Survey pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk)

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Komitmen Pimpinan pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk.
2. Bagaimana Lingkungan Organisasi pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk
3. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk.
4. Bagaimana Kinerja Manajerial di PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk.

5. Bagaimana Hubungan Komitmen Pimpinan dan Lingkungan Organisasi di PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk.
6. Seberapa besar pengaruh Komitmen Pimpinan Puncak terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk.
7. Seberapa besar pengaruh Lingkungan Organisasi terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk.
8. Seberapa besar pengaruh Komitmen Pimpinan terhadap Kinerja Manajerial melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk
9. Seberapa besar pengaruh Lingkungan Organisasi terhadap Kinerja Manajerial melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk
10. Sebarapa besar pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial di PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan identifikasi masalah tersebut di atas, maka penelitian ini untuk mempelajari dan menilai pengaruh komitmen pimpinan puncak, persepsi manajer mengenai lingkungan organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja manajerial.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Komitmen Pimpinan Puncak PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk.
2. Untuk mengetahui Lingkungan Organisasi pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk.
3. Untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk.
4. Untuk mengetahui Kinerja Manajerial pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk.
5. Untuk mengetahui bagaimana hubungan Komitmen Pimpinan dan Lingkungan Organisasi pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Komitmen Pimpinan Puncak terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk.

7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Organisasi terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT Coca-cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk.
8. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Komimen Pimpinan terhadap Kinerja Manajerial melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk
9. Untuk melihat seberapa besar pengaruh Lingkungan Organisasi terhadap Kinerja Manajerial melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk
10. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi manajemen khususnya tentang komitmen pimpinan puncak dan lingkungan organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja manajerial, serta sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktek nyata.

### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

#### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan tentang bagaimana ilmu dan teori yang kami dapatkan dibangku perkuliahan dapat memberikan kontribusi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.

#### 2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman penulis tentang Pengaruh Komitmen Pimpinan Puncak dan Lingkungan Organisasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Manajerial.

### **1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur PT Coca-Cola Amatil Indonesia di Jln. Teuku Umar KM 46, Cibitung Bekasi Jawa Barat dan PT Indofood Sukses Makmur. Tbk di Jln. Kampung Jarakosta, No 1. Sukadanau, Cikarang Barat, Jawa Barat. Untuk memperoleh data yang diperluka sesuai dengan objek yang akan diteliti, maka penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditetapkan.